



Penyidikan OTT Pungli di Tanjung Benoa

Penyidik akan Periksa Saksi Ahli

Denpasar (Bali Post) -

Bendesa Adat Tanjung Benoa Made Wijaya alias Yonda sepertinya lebih lama lagi ditahan di Rutan Bali. Rencana pelimpahan kasusnya Rabu (27/9) lalu, ditunda karena anggota DPRD Badung ini dibutuhkan penyidik Direktorat Reskrim Polda Bali terkait kasus pungli. Penyidik mempercepat penyidikan kasus itu dan dalam waktu dekat akan memeriksa saksi ahli adat.

Kabid Humas Polda Bali Kombes Pol. Hengky Widjaja didampingi Kasubdit I Direktorat Reskrim Polda Bali AKBP Tri Kuncoro mengatakan, terkait kasus pungli tersebut penyidik baru sekali memeriksa tersangka

Yonda yakni Selasa (26/9) lalu. Pihaknya akan mempercepat penyidikan kasus tersebut sehingga bisa sesegera mungkin dilimpahkan ke Kejati Bali. "Baru sekali kami periksa dan statusnya masih saksi. Setelah saksi ahli ada

diperiksa, tahap selanjutnya dilakukan gelar perkara," kata Tri Kuncoro, Minggu (1/10) kemarin.

Disinggung kondisi Yonda, menurut Tri Kuncoro, baik-baik saja. Selain itu, selama menjalani pemeriksaan, Yonda didampingi pengacaranya.

Sebelumnya Direktur Reskrim Polda Bali Kombes Pol. Kenedy mengatakan penundaan pelimpahan kasus penimbunan dan pemotongan pohon mangrove di Tahura itu karena Yonda sedang diperiksa terkait OTT pungli di Tanjung Benoa. "Dia masih ter-

sangkut pidana lain, yaitu kasus OTT di Tanjung Benoa. Pemeriksaan masih berlangsung di sana," ungkapnya.

Selain itu, penundaan pelimpahan tersebut dilakukan untuk mempermudah penyidik Reskrim memeriksa Yonda. Selain itu, Kenedy mengungkapkan masih ada lima tersangka lain yang sudah ditahan terkait kasus yang sama dengan Yonda. "Kami juga masih menunggu kesiapan Kejati untuk menerima pelimpahan berkas Yonda dan lima tersangka lainnya," tegas Kenedy.

Seperti diberitakan sebelumnya, penyidik Subdit I Direktorat Reskrim Polda Bali mengembangkan kasus pungli perusahaan *water sport* di Desa Tanjung Benoa, Kuta Selatan dengan tersangka berinisial KR. Setelah 74 saksi, penyidik memeriksa Bendesa Adat Tanjung Benoa Made Wijaya alias Yonda. (kmb36)



Berita ini bisa dikomentari pada acara Citra Bali Radio Global FM Pukul 08.00 - 09.30 wita.

Hubungi telepon 0361-7400391

Edisi : Senin, 2 Oktober 2017

Hal : 2